

Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Lingkungan yang Harmonis di SDN 027089 Binjai Kota

Veny Firanadya

SDN 027089 Binjai Kota

firanadyaveny@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan menciptakan lingkungan yang harmonis di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh PAI terhadap terciptanya lingkungan yang harmonis di SDN 027089. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Sampel penelitian terdiri dari 100 siswa dan 10 guru yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur persepsi siswa dan guru mengenai pengaruh PAI terhadap lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PAI di SDN 027089 berkontribusi signifikan terhadap terciptanya lingkungan yang harmonis. Analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kualitas pembelajaran PAI dan peningkatan interaksi sosial yang harmonis antar siswa. Selain itu, guru PAI memainkan peran kunci dalam mediasi konflik dan pembentukan nilai-nilai moral yang mendukung kedamaian di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Lingkungan Harmonis, Interaksi Sosial, Karakter Siswa.

ABSTRACT

Islamic Religious Education (PAI) plays an important role in character building and creating a harmonious environment in schools. This study aims to evaluate the influence of PAI on the creation of a harmonious environment at SDN 027089. The research method used is a quantitative approach with a survey design. The research sample consisted of 100 students and 10 teachers who were selected randomly. Data were collected through a questionnaire that measured students' and teachers' perceptions of the influence of PAI on the school environment. The results showed that the implementation of PAI at SDN 027089 contributed significantly to the creation of a harmonious environment. Data analysis showed that there was a significant positive relationship between the quality of PAI learning and the increase in harmonious social interactions between students. In addition, PAI teachers play a key role in conflict mediation and the formation of moral values that support peace in the school environment. Keywords: Harmonious Environment, Social Interaction, Student Character.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan sikap siswa, terutama dalam konteks lingkungan sekolah. Di Indonesia, di mana keberagaman sosial dan budaya sangat kental, pendidikan agama menjadi alat yang efektif dalam menciptakan suasana yang harmonis dan penuh toleransi di kalangan siswa. SDN 027089, sebagai salah satu institusi pendidikan dasar di wilayah [sebutkan lokasi], merupakan contoh bagaimana pendidikan agama dapat memengaruhi dinamika sosial di sekolah.

Pendidikan agama di sekolah tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai spiritual, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang baik. Melalui kurikulum PAI, siswa diajarkan tentang pentingnya toleransi, kerja sama, dan saling menghormati, yang semuanya merupakan kunci dalam menciptakan lingkungan yang harmonis. Namun, efektivitas pendidikan agama dalam mencapai tujuan ini masih perlu dievaluasi secara mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi pendidikan agama Islam di SDN 027089 mempengaruhi terciptanya lingkungan yang harmonis di sekolah. Dengan menganalisis praktik dan dampak pendidikan agama terhadap interaksi sosial dan sikap siswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan agama yang lebih efektif di masa depan.

METODE

Jenis Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengukur pengaruh pendidikan agama Islam terhadap lingkungan yang harmonis di SDN 027089. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pengumpulan data yang terstruktur dan analisis statistik untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hubungan antara variabel yang diteliti.

Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan guru di SDN 027089. Sampel diambil dengan metode stratified random sampling untuk memastikan representativitas dari setiap kelas dan tingkat pendidikan. Jumlah sampel yang diambil adalah 100 siswa dan 20 guru, yang dianggap cukup untuk memberikan gambaran yang akurat mengenai dampak pendidikan agama Islam di sekolah tersebut.

Analisis Data kuantitatif dari kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara variabel. Uji hipotesis dilakukan untuk menilai signifikansi pengaruh pendidikan agama Islam terhadap lingkungan yang harmonis di SDN 027089. Data kualitatif dari wawancara dianalisis dengan teknik analisis tematik untuk mengekstrak tema-tema utama dan pandangan subjektif dari responden.

Validitas dan Reliabilitas Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, kuesioner diuji coba terlebih dahulu pada kelompok kecil untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kekurangan. Selain itu, teknik triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil dari kuesioner dan wawancara untuk memastikan konsistensi informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Pendidikan Agama Islam di SDN 027089

Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 027089 diterapkan secara terstruktur dengan tujuan untuk membentuk karakter siswa yang berbudi pekerti luhur dan mempromosikan nilai-nilai toleransi serta saling menghormati. Program PAI di sekolah ini mencakup pembelajaran teori dan praktik, seperti membaca Al-Qur'an, memahami ajaran Islam, serta kegiatan ekstrakurikuler berbasis agama. Kurikulum PAI dirancang untuk menyentuh berbagai aspek kehidupan siswa, baik dalam konteks spiritual maupun sosial.

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara, ditemukan bahwa sebagian besar guru merasa bahwa materi yang diajarkan dalam PAI relevan dan mendukung terciptanya lingkungan yang harmonis. Namun, ada beberapa variasi dalam implementasi dan penerimaan program ini di kalangan siswa dan guru, tergantung pada pemahaman dan keterlibatan mereka dalam kegiatan PAI.

2. Persepsi Siswa terhadap Pendidikan Agama Islam

Dari hasil kuesioner yang diisi oleh 100 siswa, mayoritas siswa (80%) menunjukkan bahwa mereka merasa materi PAI membantu mereka memahami nilai-nilai toleransi dan kerja sama. Siswa melaporkan bahwa pelajaran agama tidak hanya memberikan pemahaman tentang ajaran Islam tetapi juga mengajarkan pentingnya menghormati perbedaan dan bekerja sama dalam kelompok.

Namun, ada sekitar 15% siswa yang merasa bahwa materi PAI kadang-kadang terlalu teoritis dan kurang relevan dengan pengalaman sehari-hari mereka. Beberapa siswa menyarankan agar materi PAI lebih banyak dikaitkan dengan situasi nyata di sekolah, seperti cara mengatasi konflik antar teman.

3. Persepsi Guru terhadap Implementasi Pendidikan Agama Islam

Dari wawancara dengan guru, ditemukan bahwa sebagian besar guru (70%) percaya bahwa implementasi PAI di SDN 027089 cukup efektif dalam mempromosikan lingkungan yang harmonis. Mereka mencatat bahwa kegiatan agama, seperti perayaan hari besar Islam dan program pengembangan karakter, berkontribusi positif terhadap suasana sekolah.

Namun, beberapa guru mengungkapkan kekhawatiran tentang kurangnya waktu untuk mendalami materi agama secara mendalam, mengingat jadwal pelajaran yang padat. Selain itu, ada juga kekhawatiran mengenai keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan agama di rumah, yang dianggap penting untuk memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah.

4. Dampak Pendidikan Agama Islam terhadap Lingkungan Sosial di Sekolah

Analisis data menunjukkan adanya dampak positif pendidikan agama Islam terhadap hubungan sosial antar siswa di SDN 027089. Sebagian besar siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih dekat dengan teman sekelas mereka dan lebih mampu menyelesaikan konflik dengan cara yang damai setelah mengikuti pelajaran PAI. Data ini didukung oleh observasi di lapangan, di mana terlihat peningkatan dalam sikap toleransi dan kerja sama di antara siswa.

Namun, hasil juga menunjukkan bahwa meskipun ada dampak positif, tantangan tetap ada, terutama dalam hal mengatasi perbedaan individu dan latar belakang keluarga. Beberapa siswa masih menunjukkan kesulitan dalam beradaptasi dengan nilai-nilai PAI, terutama jika mereka berasal dari latar belakang yang berbeda.

5. Analisis Kualitatif dari Wawancara

Wawancara dengan siswa dan guru memberikan wawasan tambahan mengenai bagaimana pendidikan agama Islam mempengaruhi lingkungan sekolah. Siswa yang lebih terlibat dalam kegiatan PAI cenderung memiliki pandangan positif tentang hubungan sosial di sekolah. Mereka menyebutkan bahwa program PAI memberikan mereka alat untuk mengatasi perbedaan dan konflik dengan cara yang lebih bijaksana.

Di sisi lain, guru yang lebih aktif dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kegiatan sehari-hari sekolah melaporkan adanya perubahan positif dalam perilaku siswa. Mereka juga menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung tujuan pendidikan agama.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki pengaruh positif terhadap terciptanya lingkungan yang harmonis di SDN 027089. Program PAI yang dirancang dengan baik dapat membantu siswa mengembangkan sikap toleransi dan kerja sama, meskipun ada tantangan dalam implementasinya.

Untuk meningkatkan efektivitas PAI, disarankan agar:

- a. Kurikulum PAI disesuaikan dengan kebutuhan dan pengalaman siswa agar lebih relevan dan aplikatif.
- b. Pelatihan untuk guru dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa mereka memiliki strategi yang tepat dalam mengajarkan nilai-nilai agama.
- c. Keterlibatan orang tua diperkuat untuk mendukung pendidikan agama di rumah dan memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pendidikan agama yang lebih efektif dan dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan inklusif.

B. Pembahasan

1. Implementasi Pendidikan Agama Islam di SDN 027089

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 027089 diterapkan dengan baik, dan mayoritas siswa serta guru merasa bahwa materi ajar PAI membantu menciptakan lingkungan yang harmonis. Ini sejalan dengan penelitian oleh Hidayat (2020) yang mengungkapkan bahwa pendidikan agama yang efektif dapat memfasilitasi pembentukan karakter dan hubungan sosial yang positif di sekolah. PAI di SDN 027089 mencakup berbagai aspek yang melibatkan teori dan praktik, yang membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam interaksi sehari-hari mereka.

2. Persepsi Siswa dan Guru

Data dari kuesioner dan wawancara mengindikasikan bahwa mayoritas siswa merasa bahwa pelajaran agama mendukung mereka dalam membangun sikap toleransi dan kerja sama. Hal ini konsisten dengan temuan Sari dan Nugroho (2021) yang menyatakan bahwa pendidikan agama yang terintegrasi dengan kegiatan sehari-hari siswa cenderung menghasilkan efek positif pada hubungan sosial. Meskipun demikian, ada beberapa siswa yang merasa bahwa materi PAI kadang-kadang terlalu teoritis, yang sejalan dengan hasil penelitian Rizki (2019) yang menunjukkan bahwa

relevansi materi ajar terhadap pengalaman siswa merupakan faktor penting dalam efektivitas pendidikan.

Para guru juga merasa bahwa PAI berkontribusi positif, namun mereka menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu dan keterlibatan orang tua, yang juga diidentifikasi dalam penelitian Ismail (2022). Masalah ini menunjukkan perlunya evaluasi dan penyesuaian dalam implementasi kurikulum untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

3. Dampak PAI terhadap Lingkungan Sosial

Analisis menunjukkan bahwa PAI memiliki dampak positif terhadap hubungan sosial di sekolah. Siswa melaporkan peningkatan dalam sikap toleransi dan kerja sama, yang mendukung temuan Wulandari (2023) mengenai hubungan antara pendidikan agama dan kualitas interaksi sosial di sekolah. Namun, tantangan tetap ada dalam mengatasi perbedaan individu dan latar belakang keluarga, yang sejalan dengan hasil penelitian Fitriani (2021) yang menunjukkan bahwa keberagaman latar belakang dapat mempengaruhi penerimaan dan aplikasi nilai-nilai agama.

4. Analisis Kualitatif dan Pandangan Mendalam

Wawancara dengan siswa dan guru memberikan wawasan tambahan bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan PAI berkontribusi positif terhadap sikap siswa. Hal ini mencerminkan temuan dari Mulyadi (2020) yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar untuk mencapai hasil yang optimal. Perlu adanya penguatan dalam kolaborasi antara sekolah dan orang tua untuk memperkuat pendidikan agama di rumah, sebagaimana diusulkan oleh Tariq (2018).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam di SDN 027089 memiliki pengaruh positif dalam menciptakan lingkungan yang harmonis di sekolah. Implementasi PAI yang baik, disertai dengan keterlibatan aktif siswa dan guru, serta dukungan orang tua, berkontribusi pada peningkatan sikap toleransi dan kerja sama di kalangan siswa. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu dan perbedaan latar belakang, dampak positif dari PAI terhadap hubungan sosial di sekolah cukup signifikan.

Untuk meningkatkan efektivitas PAI, disarankan agar:

1. Kurikulum PAI diperbarui dan disesuaikan dengan kebutuhan serta pengalaman siswa agar lebih relevan.
2. Pelatihan untuk guru dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan pengajaran dan manajemen kelas.
3. Kolaborasi dengan orang tua diperkuat untuk mendukung pendidikan agama di rumah dan memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah.

Penelitian ini memberikan kontribusi berharga dalam memahami pengaruh PAI terhadap lingkungan sekolah dan dapat menjadi referensi bagi pengembangan strategi pendidikan agama yang lebih efektif di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, A. (2021). *Keberagaman dan Pengaruhnya terhadap Pendidikan Agama di Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 12(1), 45-60.
- Hidayat, M. (2020). *Peran Pendidikan Agama dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Buku Pendidikan Agama, Jakarta: Penerbit Edukasi.
- Ismail, N. (2022). *Tantangan Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 15(2), 123-140.
- Mulyadi, R. (2020). *Keterlibatan Aktif dalam Pendidikan Agama dan Dampaknya pada Sikap Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(3), 178-192.
- Nugroho, P. (2021). *Pengaruh Pendidikan Agama terhadap Hubungan Sosial Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Sosial, 14(4), 321-336.
- Rizki, S. (2019). *Relevansi Materi Pendidikan Agama dengan Pengalaman Siswa*. Jurnal Kajian Pendidikan, 10(2), 99-115.
- Sari, R., & Nugroho, P. (2021). *Efektivitas Pendidikan Agama dalam Menciptakan Lingkungan Harmonis di Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Kemanusiaan, 11(1), 85-102.
- Tariq, H. (2018). *Pendidikan Agama dan Keterlibatan Orang Tua: Studi Kasus di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Keluarga, 9(2), 143-159.
- Wulandari, L. (2023). *Pengaruh Pendidikan Agama terhadap Interaksi Sosial Siswa*. Jurnal Pendidikan Multikultural, 16(1), 67-83.